

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KAS

2.1.1 Pengertian Kas

Hampir semua transaksi perusahaan melibatkan kas, karena kas merupakan faktor yang vital dalam operasi perusahaan. Dari semua harta atau kekayaan perusahaan, maka kas merupakan asset yang paling lancar dan paling mudah diselewengkan atau disalahgunakan pada waktu penerimaan atau pengeluaran. Sehingga manajemen perlu mengupayakan suatu pengelolaan kas, yaitu kas yang akan selalu ada pada saat dibutuhkan. Di dalam penulisan ini yang dimaksud dengan kas adalah suatu alat pembayaran yang sah, dapat dipergunakan kapan saja dan di mana saja, meliputi uang logam dan kertas, wesel bank, cek, pos wesel, dan giro bank.

Perusahaan memerlukan kas untuk melaksanakan usaha dan menjalankan semua kegiatannya, suatu organisasi memerlukan kas yang cukup karena hampir semua transaksi akan bermula dan berakhir pada penerimaan dan pengeluaran kas sehingga manajemen perlu mengupayakan suatu pengelolaan kas, yaitu kas selalu ada pada saat dibutuhkan. Adapun yang tergolong dalam pengertian kas adalah:

- a. Uang Kertas/ Logam Yang Dikeluarkan Pemerintah..
- b. Cek Yang Belum Disetorkan.
- c. Simpanan Di Bank Yang Berbentuk Giro.
 - Surat perintah membayar yang dapat dialihkan dalam bentuk uang.

Ada beberapa definisi kas menurut beberapa pakar akuntansi dari buku akuntansi antara lain sebagai berikut:

Menurut Drs. Bambang, M.M Akuntan dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Keuangan Intermediate” edisi 2 (1991: 145) mengatakan pengertian kas adalah:

“Uang kertas, logam, cek yang diterima dari pihak luar dan belum disetor nominalnya ke bank, simpanan uang di bank yang dapat diambil sewaktu-waktu pada nilai nominalnya dan elemen lain yang dapat diterima oleh bank sebagai setoran-setoran nominalnya”

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam bukunya “Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 31 Akuntan Perbankan)” (1995: 31.13) sebagai berikut:

“Kas adalah mata uang kertas dan logam baik berupa rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Termasuk pula di dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dana masih dalam masa tenggang untuk penukaran ke bank”.

2.1.2 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Ada dua macam metode untuk menyusun laporan arus kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung . Adapun metode itu akan penulis jelaskan seperti di bawah ini :

1. Metode Tidak Langsung "Indirect Method"

Pada metode ini perusahaan diharuskan untuk mengungkapkan secara terpisah perubahan dalam persediaan, piutang dan utang yang bersangkutan dengan aktivitas operasi ketika menrekonsiliasi laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi, sebagai tambahan perusahaan mengungkapkan bunga dan pajak penghasilan yang dibayarkan. Dengan metode ini laba rugi bersih disesuaikan dengan mengkoreksi pengaruh dari transaksi buku kas, penanggungan dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa yang akan datang dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Format laporan arus kas (Metode tidak langsung)

Cash flow from Operating Activities			
	Net income		X
	Adjustment reconcile net income		
	Depreciation expense	+X	
	Increase inventories	-X	
	Increase in account receivable	-X	
	Increase in prepaid expense	-X	
	Loss on sale equipment	+X	
	Increase in account payable	+X	
			X
Net cash provide by operating activities			X

	Cash flow from investment activities		
	Sale land	+X	
	Sale equipment	+X	
	Purchase equipment	-X	
	Net cash provide by investment activities		X
	Cash flow from financing activities		
	Issuance of common stock	+X	
	Payment of bond payable	-X	
	Payment of cash dividends	-X	
	Net cash provide by financing activities		X
	Net increase (decrease) incash		X
	Cash 1992		X
	Cash 1993		X

Format laporan arus kas (Metode langsung)

Cash flow from operating activities		
Cash from received from costumers		XX
Cash paid to suppliers	XX	
Selling and administration expense paid	'XX	
Taxes paid	<u>XX</u>	
Cash disbursed for operating activities		<u>XX</u>
Net cash provided by operating activities		XX

LAPORAN LABA-RUGI
31 DESEMBER 1992

Pendapatan			
	Penjualan	284,000	
	Bunga	12,000	
	Dividen	9,000	
	Laba penjualan aktiva tetap	8,000	
	Total pendapatan		313,000
Beban			
	Harga pokok kegiatan	150,000	
	Beban upah dan gaji	56,000	
	Beban penyusutan	18,000	
	Beban operasi lainya	17,000	
	Beban bunga	16,000	
	Beban pph	15,000	
	Total beban		272,000
Laba bersih			41,000

NERACA KOMPARATIF
31 DESEMBER 1992 DAN 1991

	1992	1991	NAIK (TURUN)
Aktiva			
Kas	22,000	42,000	-20,000
Piutang	93,000	80,000	13,000
Piutang bunga	3,000	1,000	2,000
Persediaan	135,000	138,000	-3,000
Beban dibayar dimuka	8,000	7,000	-1,000
Piutang jk panjang dari perusahaan lain	11,000	0	11,000
Aktiva tetap, bersih	453,000	219,000	234,000
	725,000	487,000	238,000
Kewajiban			
Hutang	91,000	57,000	34,000
Hutang gaji & upah	4,000	6,000	-2,000
Kewajiban akural	1,000	3,000	-2,000
Hutang jangka panjang	160,000	77,000	83,000
Equitas pemegang saham			
Saham biasa	359,000	258,000	101,000
Laba ditahan	110,000	86,000	24,000
	725,000	487,000	238,000

LAPORAN ARUS KAS (*Indirect*)
31 DESEMBER 1992

Arus kas dari kegiatan operasi			
	Laba bersih		41,000
	Penambah (pengurang) pos-pos mempengaruhi laba bersih		
	Penyusutan	18,000	
	Laba penjualan aktiva tetap	-8,000	
	Peningkatan piutang	-13,000	
	Peningkatan piutang bunga	-2,000	
	Penurunan persediaan	3,000	
	Kenaikan dalam beban DBDM	-1,000	
		34,000	
	Peningkatan hutang	2,000	
	Peningkatan hutang gaji		27,000
	Penurunan kewajiban akrua		68,000
		-306,000	
Arus kas dari aktivitas investasi		-11,000	
	Perolehan aktiva tetap	62,000	
	Meminjamkan perusahaan lain		-255,000
	Hasil dari penjualan aktiva tetap		
Arus kas aktivitas pendanaan			
	Hasil dari pengeluaran saham biasa	-101,000	
	Hasil dari pengeluaran jk panjang	94,000	
	Pembayaran hutang jangka panjang	-11,000	
	Pengumuman dan pembayaran dividen	-17,000	
			167,000

	Penurunan kas bersih		-20,000
	Sisa kas akhir 1991		42,000
	Sisa kas 1992		22,000

2. Metode langsung “*Direct method*”

Metode ini tidak mengingatkan perlunya pemisah atau aktivitas diatas. Penyajian sejalan dengan arus kas bersih dari hasil operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi penggunaan kas bersih dari operasi, investasi, dan pendanaan hanya penerima kas saja yang diletakan secara terpisah terpisah, sehingga dengan metode langsung kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkap. Dengan pemisah diantara sumber dan rasio bagi pengukuran prestasi perusahaan.

LAPORAN ARUS KAS (*Direct*) 31 DESEMBER 1992

Arus kas dari aktivitas operasi		
<u>Penerimaan :</u>		
Tagihan dari pelanggan	271,000	
Penerimaan atas piutang bunga	10,000	
Penerimaan atas penerimaan dividen	9,000	
		290,000
<u>Pengeluaran:</u>		
Pembayaran untuk pemasok	133,000	
Pembayaran gaji dan upah	58,000	
Beban dan pembayaran bunga	16,000	
Beban dan pembayaran pph	15,000	
		222,000

Aru kas bersih dari aktivitas operasi		68,000
Aktivitas dari investasi		-225,000
Aktivitas dari pendanaan		-167,000
Penurunan kas bersih		-20,000
Nilai sisa kas akhir 1991		42,000
Nilai sisa kas akhir 1992		22,000

Pembayaran utk memperoleh aktiva tetap	-306,000	
Memberi pinjaman untuk perusahaan lain	-11,000	
Hasil dari penjualan aktiva tetap	62,000	-225,000

Hasil dari pengeluaran saham biasa	101,000	
Hasil dari pengeluaran jk panjang	94,0000	
Pembayaran hutang jk panjang	-11,000	
Pengumuman dan pembayaran dividen	-17,000	
		167,000

RINGKASAN TRANSAKSI
PERIODE TAHUN 1992

	AKTIVITAS DARI OPERASI	
1	Penjualan dalam kredit	284,000
2	Tagihan dari pelanggan	271,000
3	Pendapatan bunga dari wesel tagih	12,000
4	Penerimaan atas piutang bunga	10,000
5	Penerimaan atas pendapatan dividen	9,000
6	Harga pokok penjualan	150,000
7	Pembelian persediaan secara kredit	147,000
8	Pembayaran untuk pemasok	133,000
9	Beban gaji & upah	56,000
10	Pembayaran gaji dan upah	58,000
11	Beban penyusutan	18,000
12	Beban operasi lain-lain	17,000
13	Beban dan pembayaran bunga	16,000
14	Beban dan pembayaran pph	15,000
	AKTIVITAS DARI INVESTASI	
15	Pembayaran utk memperoleh aktiva tetap	306,000
16	Memberi pinjaman untuk perusahaan lain	11,000
17	Hasil dari penjualan aktiva tetap	62,000
	Termasuk keuntungan	8,000
	AKTIVITAS DARI PENDANAAN	
18	hasil dari pengeluaran saham biasa	101,000
19	Hasil dari pengeluaran jk panjang	94,000
20	Pembayaran hutang jangka panjang	11,000
21	Pengumuman dan pembayaran dividen	17,000